



Media: Merapi

Hari: Sabtu

Tanggal: 04 Februari 2017

Halaman: 4

DEBAT PILKADA KOTA YOGYA 2017 PUTARAN TERAKHIR

Adu Konsep Pelayanan Publik Terbaik

YOGYA (MERAPI) - Debat publik Pilkada Kota Yogya 2017 putaran terakhir, pasangan calon (paslon) mengangkat persoalan pelayanan publik dan kesejahteraan masyarakat. Termasuk terkait isu komitmen para paslon terhadap Yogyakarta sebagai Kota Inklusi.

"Pelayanan yang diberikan pemerintah selama ini terkesan hanya memberikan keuntungan kepada warga ekonomi menengah ke atas. Belum menyentuh rakyat kecil," kata Calon Walikota Yogyakarta Nomor Urut 1 Imam Priyono dalam debat yang diselenggarakan di Studio TVRI Yogyakarta dan disiarkan secara luas untuk masyarakat, Jumat (3/2).

Menurut Calon Walikota Yogya Nomor Urut 1 Imam Priyono, akan berupaya keras agar pelayanan bisa dirasakan secara adil dan merata untuk seluruh masyarakat sehingga tidak ada lagi kesenjangan di masyarakat dan kesejahteraan akan terus meningkat.

"Selama ini yang terjadi adalah, pendapatan untuk warga ekonomi menengah ke atas semakin meningkat tetapi tidak untuk warga menengah ke bawah," katanya.

Calon Wakil Walikota Yogyakarta Nomor Urut 1 Achmad Fadli menambahkan akan menerapkan penggunaan teknologi informasi untuk meningkatkan kualitas pelayanan publik. "Saat ini saja, kiriman paket bisa dilacak apakah sudah sampai atau belum. Nanti, pelayanan publik di Kota Yogyakarta juga harus bisa menerapkan hal itu. Arti-

nya, ada transparansi," katanya.

Sementara itu, Calon Walikota Yogyakarta Nomor Urut 2 Haryadi Suyuti mengatakan, pelayanan publik yang akan dilakukan apabila pasangan tersebut terpilih sebagai kepala daerah adalah pelayanan publik modern yaitu menempatkan masyarakat sebagai 'owner' atau pemilik.

"Masyarakat yang mengakses layanan publik tidak lagi ditempatkan sebagai konsumen tetapi sudah meningkat menjadi 'owner'. Masyarakat adalah pemilik pemerintah karena mereka sudah berpartisipasi dalam pilkada," katanya.

Ia pun tidak menampik jika jumlah keluhan yang masuk ke pemerintah semakin banyak pada tahun lalu. "Meningkatnya jumlah keluhan tersebut tidak lantas dipahami bahwa kinerja pemerintah buruk. Tetapi bisa juga diartikan sebagai meningkatnya kepedulian dan partisipasi masyarakat dalam pembangunan," katanya.

Haryadi menegaskan bahwa pemerintah daerah berusaha semaksimal mungkin untuk memberikan solusi atau mengatasi permasalahan yang diutarakan masyarakat. "Pemerintah daerah sudah harus bisa memberikan tanggapan atas

keluhan yang masuk dalam waktu 1x24 jam," kata Calon Wakil Walikota Yogyakarta Nomor Urut 2, Heroe Poerwadi.

Di dalam debat terakhir tersebut, juga ditanyakan mengenai meningkatnya anggaran belanja Pemerintah Kota Yogyakarta namun tidak diikuti dengan meningkatnya kesejahteraan masyarakat karena jumlah penduduk miskin hanya berkurang satu persen dibanding lima tahun lalu.

"Upaya meningkatkan kesejahteraan masyarakat harus diimbangi dengan pembangunan infrastruktur. Dalam waktu dua hingga tiga tahun ke depan, baru akan kelihatan hasilnya," kata Haryadi.

Sedangkan Imam mengatakan perlu adanya penelitian mengenai kaitan antara kesejahteraan masyarakat dengan anggaran belanja daerah. "Harus ada penelitian dulu. Jika sudah diketahui masalahnya, maka akan bisa ditetapkan solusi terbaik yang harus ditempuh," katanya.

Sementara itu pada sesi tanya jawab calon wakil walikota isu terkait penanganan narkoba dan kenakalan remaja juga dibahas. Menurut Calon Wakil Walikota Nomor Urut 1 Achmad Fadli, Yogyakarta kekurangan ruang ekspresi. Tidak hanya itu pendidikan karakter juga ditekankan.

Sedangkan Calon Wakil

Walikota Nomor Urut 2, Heroe Poerwadi menyatakan akan mendorong pembangunan karakter yang bertumpu pada keluarga. Keberadaan kampung ramah anak, sekolah ramah dan keluarga' ramah anak serta kampung panca terbit akan dikembangkan.

Debat terakhir Pilkada Kota Yogyakarta tersebut dipandu oleh Mada Sukmajati, akademisi dari Universitas Gadjah Mada. Debat kemarin juga dihadiri perwakilan penyandang disabilitas Direktur Sasana Integritas dan Advokasi Difabel (Sigab) DIY, Muhammad Joni Yulianto. Dia menuturkan, hal yang dibahas masih sangat di permukaan.

(Tri)-d

Nilai Berita

Sifat

Tindak Lanjut

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Sekretariat Komisi Pemilihan U	Netral	Biasa	Untuk Diketahui
2. Sekretariat Panwaslu (Bawaslu)			

Yogyakarta, 01 Agustus 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005